



BIMBINGAN MANASIK BAGI PETUGAS HAJI

Oleh:

Prof. Dr. H. ASWADI, M.Ag

Disampaikan pada:

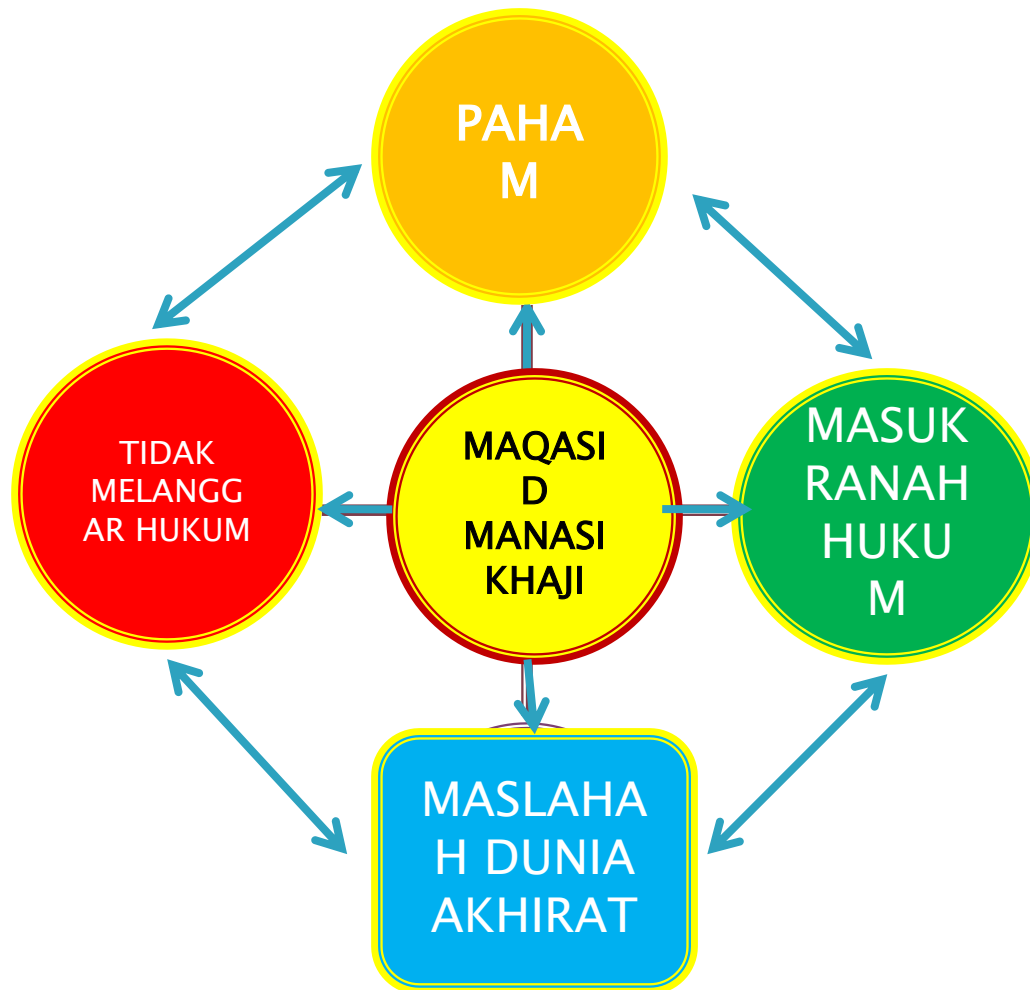
**BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENYELENGGARA IBADAH HAJI (PPIH)
KLOTER EMBARKASI SURABAYA TAHUN 1444 H/2023 M**

DI UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI SURABAYA

14 Maret 2023

**KANTOR KEMENTERIA AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROPINSI JAWA TIMUR
2023**

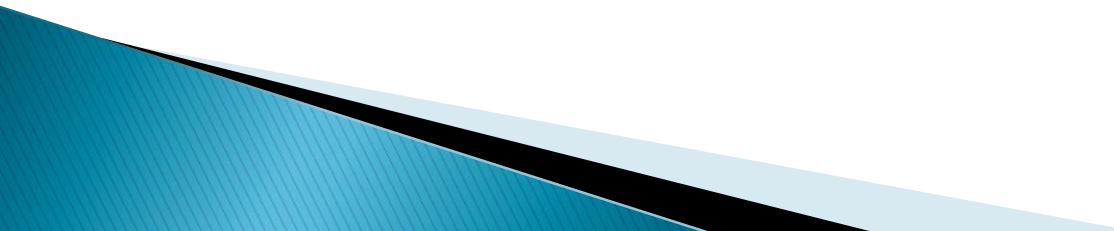
MAQASID HAJI



TUJUAN

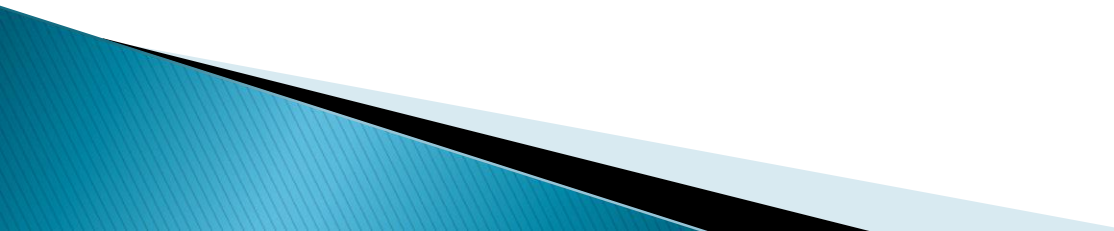
1. Ibadah Haji adalah rukun Islam kelima bagi orang Islam yang mampu untuk melaksanakan serangkaian ibadah tertentu di Baitullah, masyair, serta tempat, waktu, dan syarat tertentu.
2. Jemaah haji mendapatkan ketenangan dan kepastian dalam pelaksanaan ibadah hajinya

RUANG LINGKUP BIMBINGAN MANASIK BAGI PETUGAS HAJI

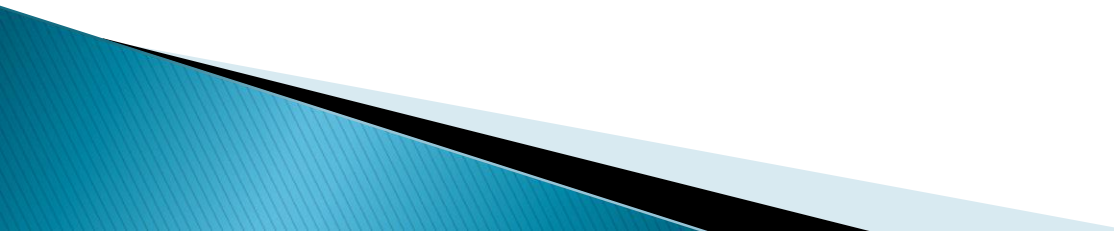
1. **PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13
TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI REGULER**
 2. **PANDUAN TIM PEMBIMBING IBADAH HAJI INDONESIA (TPIHI)**
 3. **MATERI BIMBINGAN MANASIK UNTUK JEMAAH HAJI INDONESIA**
 4. **ETIKA BIMBINGAN MANASIK UNTUK JEMAAH RAMAH LANSIA**
- 

PMA RI NOMOR 13 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI REGULER BAB I, PASAL 1, AYAT 7 MENJELASKAN:

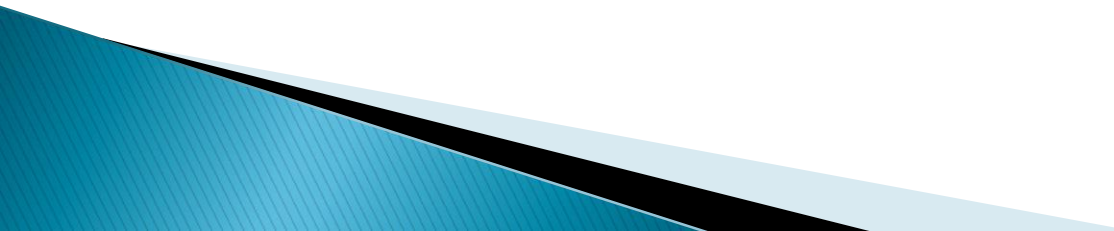
Petugas Penyelenggara Ibadah Haji yang selanjutnya disingkat PPIH adalah petugas yang diangkat dan/ atau ditetapkan oleh Menteri, yang bertugas melakukan

- 1. Pembinaan,**
 - 2. Pelayanan.**
 - 3. Pelindungan,**
 - 4. Pengendalian,**
 - 5. Pengoordinasian Pelaksanaan Operasional Ibadah Haji di dalam Negeri dan/atau di Arab Saudi.**
- 

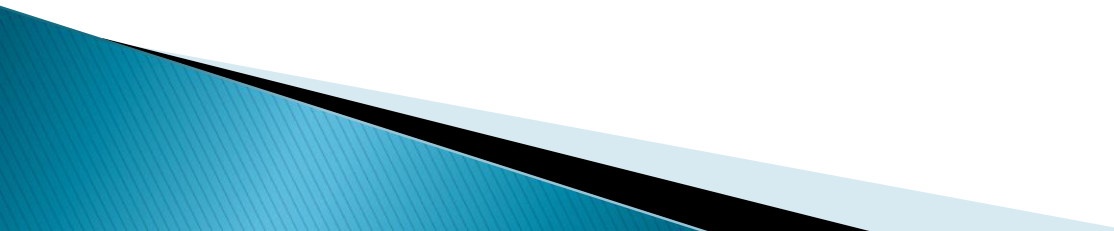
Panduan Petugas

1. Panduan Tugas TPIHI
 2. Panduan Konsultan Ibadah
 3. Pedoman Bimbingan Manasik Berbasis Regu dan Rombongan
 4. Panduan Pelaksanaan Bimbingan Ibadah dan Pengawasan Kelompok Bimbingan
 5. Panduan Praktis Safari Wuquf dan Badal Haji
- 

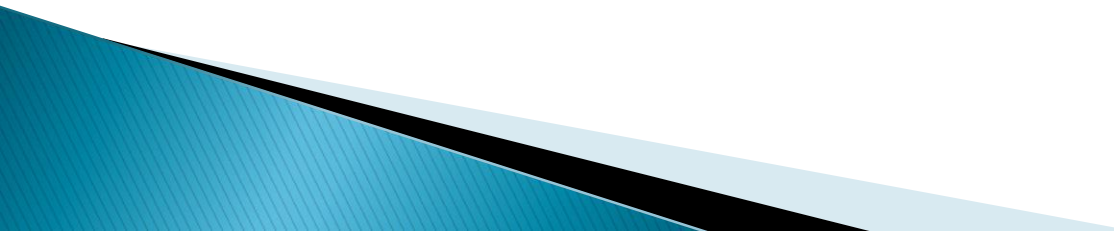
Materi Bimbingan Manasik Bagi Petugas

1. Fikih Haji Konprehensif,
 2. Small_Tuntunan Manasik Haji Kemenag,
 3. Buku Manasik Haji Perempuan, Kemenag
 4. Haji Wanita, H. Kartono
 5. Hasil Mudzakaroh Haji 2015,
 6. Kiat Meraih Mabruk bagi Jemaah Haji Lemah dan Sakit
 7. DII.
- 

Pembinaan Ibadah Haji

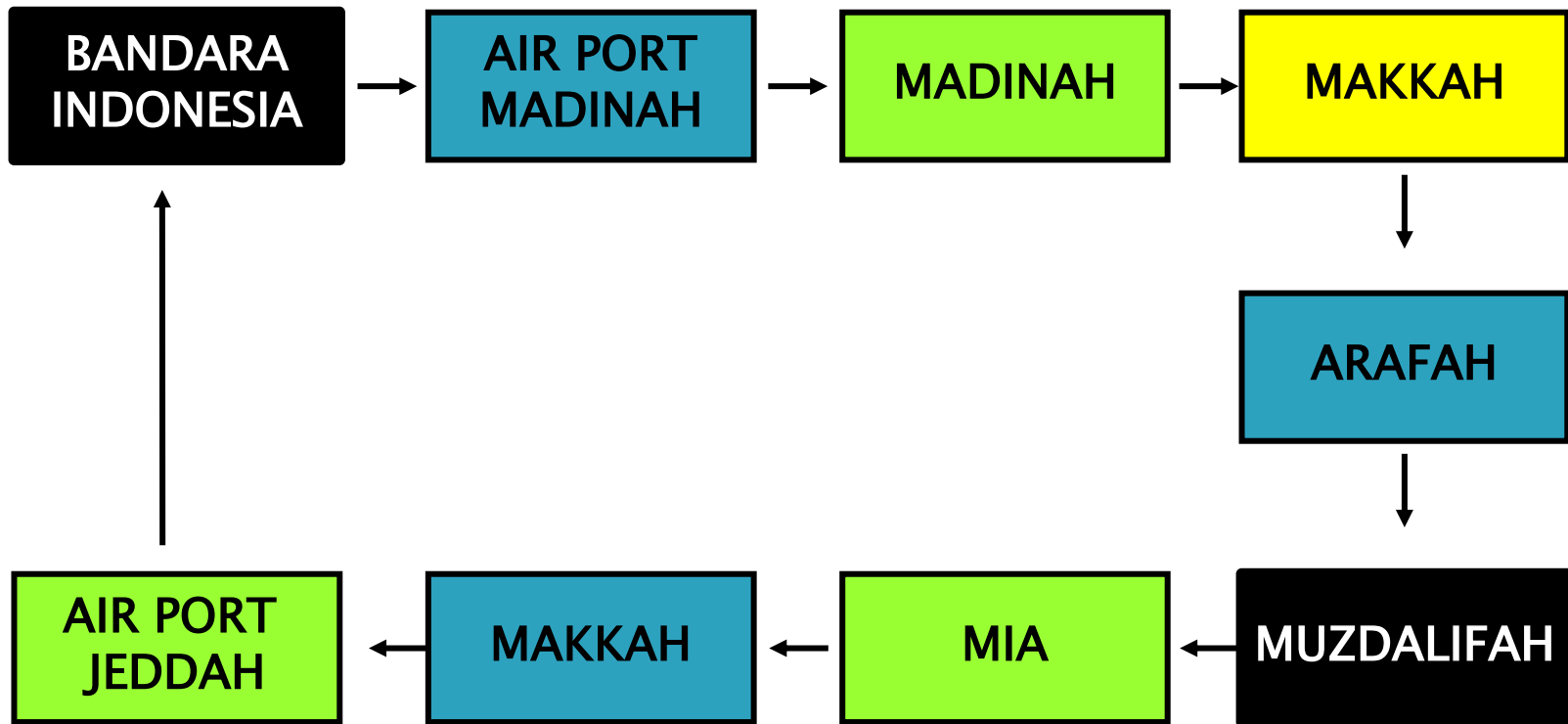
1. Pembinaan Ibadah Haji paling sedikit meliputi fikih haji, kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji, hikmah haji, serta hak dan kewajiban Jemaah Haji Reguler.
 2. Pembimbingan dilaksanakan di Indonesia, dalam perjalanan, dan di Arab Saudi, baik secara langsung maupun tidak langsung
 3. Pembimbingan dilakukan oleh pembimbing Ibadah Haji bersertifikat.
- 

Jemaah Haji dibadalhajikan apabila

1. Meninggal dunia di Asrama Haji Embarkasi atau Embarkasi antara perjalanan keberangkatan ke Arab Saudi, atau di Arab Saudi sebelum wukuf di Arafah.
 2. Sakit dan tidak dapat disafariwukufkan atau mengalami gangguan jiwa.
- 

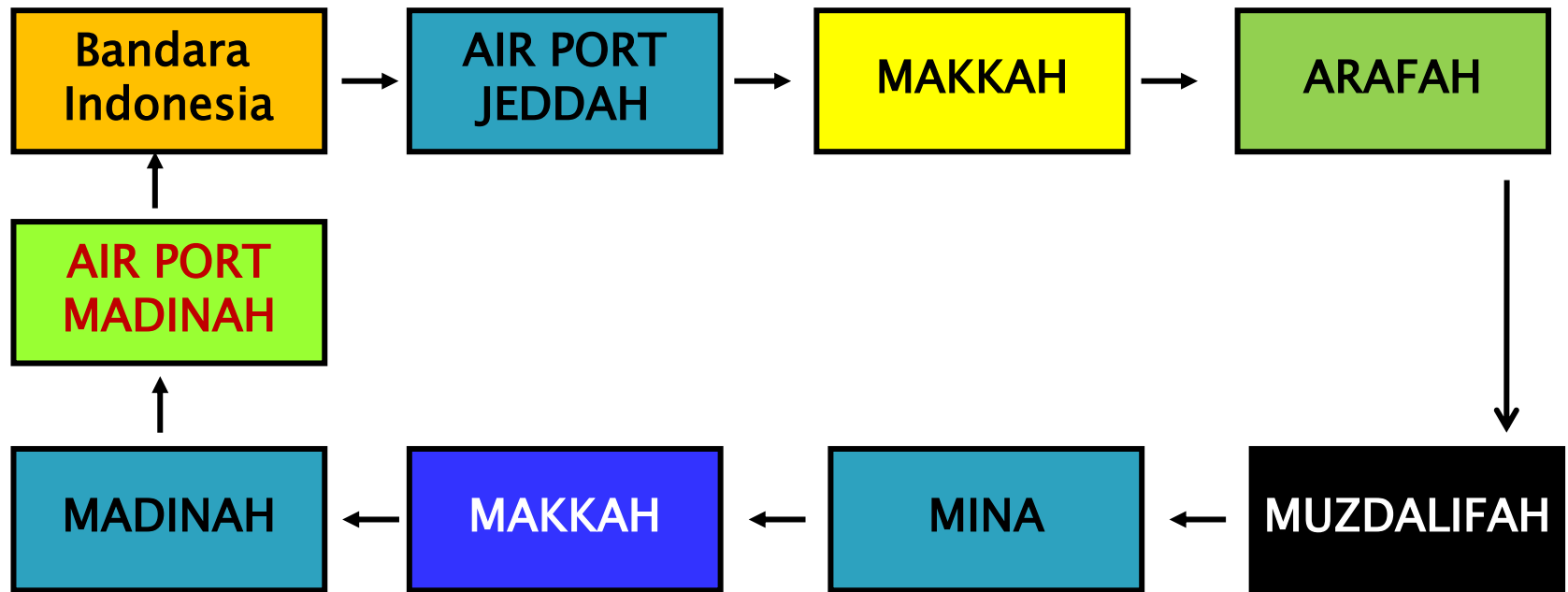
PERJALANAN IBADAH HAJI- G1

Gelombang I



PERJALANAN IBADAH HAJI-G2

Gelombang II



PERJALANAN MANASIK HAJI

Kedatangan & Kepulangan

Kedatangan Gel. I

Kepulangan Gel. I

Kedatangan Gel. II

Kepulangan Gel. I

MADINAH
AL-MUNAWWARAH

BIR ALI

12 KM

488 KM

498 KM

Madinatul Hujjaj Jeddah
(tempat transit
kedatangan & kepulangan
jemaah haji)

Bandara
King Abdul Aziz
JEDDAH

107 KM

MAKKAH
AL-MAKARRAMAH

Pelaksanaan Ibadah Haji

MINA

MUZDALIFAH

9 KM

ARAFAH

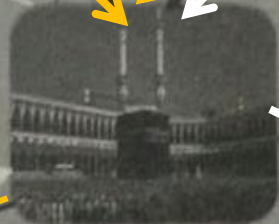
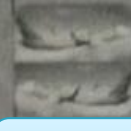
21 KM

5 KM

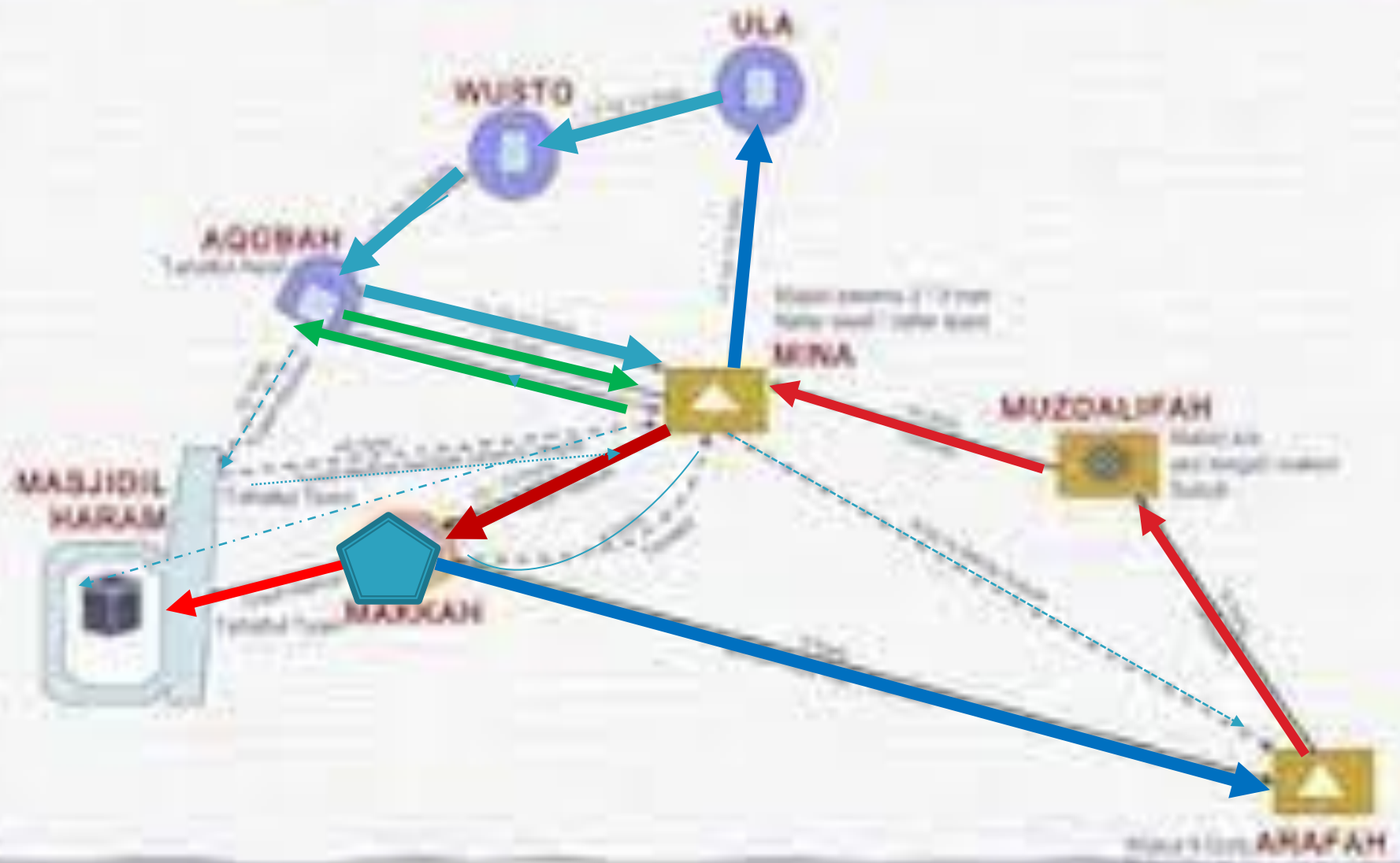
7 KM

Keterangan:

→ Datang Gelombang Pertama → Pulang Gelombang Pertama
→ Datang Gelombang Kedua → Pulang Gelombang Kedua



PETA PERJALANAN IBADAH HAJI



JARAK PERJALANAN IBADAH HAJI DI MAKKAH



Denah Masjidil Haram

- Area Tawaf
- Area Salat (Pria)
- Pelayanan Umum
- Area Salat (Wanita)
- Area Sa i



MIQAT

Miqat adalah batas waktu atau tempat untuk memulai ihram haji atau umrah.

- A. Miqat zamani adalah batas waktu untuk berihram haji/umrah. Miqat zamani haji mulai 1 Syawal sampai dengan terbit fajar 10 Dzulhijjah.
- B. Miqat makani adalah batas lokasi untuk memulai ihram. Miqat makani haji bagi penduduk Makkah adalah rumah tempat tinggalnya, sedangkan bagi bukan penduduk Makkah (seperti pada gambar disamping).



E. Shalat sunat Ihram 2 rakaat

F. Niat Ihram (umrah atau haji, atau haji dan umrah sekaligus) di Miqat

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى.

"Aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta 'ala. "

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

"Aku sambut panggilanMu ya Allah untuk berhaji"

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta'ala"

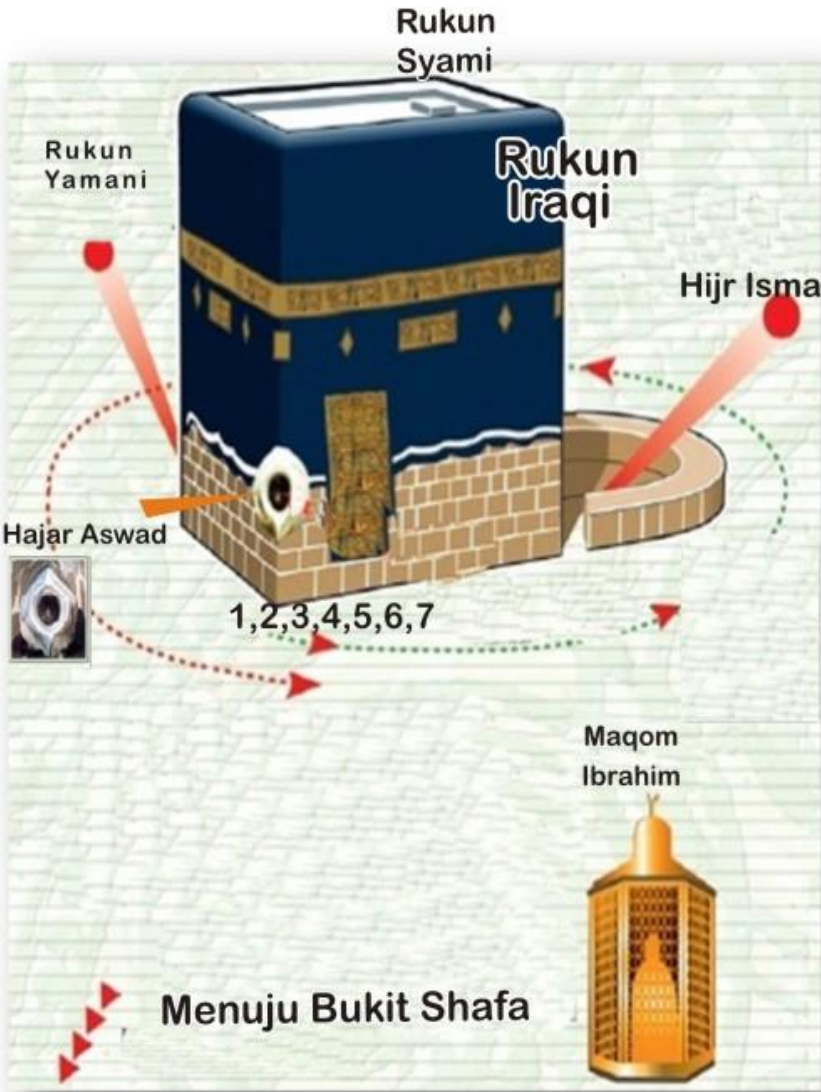


THAWAF

A. Thawaf Umrah, Thawaf Qudum, Thawaf Ifadhah, Thawaf Sunat dan Thawaf Wada.

B. Syarat sahnya thawaf:

1. Suci dari hadas besar dan kecil
2. Dimulai dan diakhiri di rukun Hajar Aswad
3. Dilaksanakan sebanyak 7 kali putaran
4. Di dalam Masjidil Haram



Doa minum air zam-zam

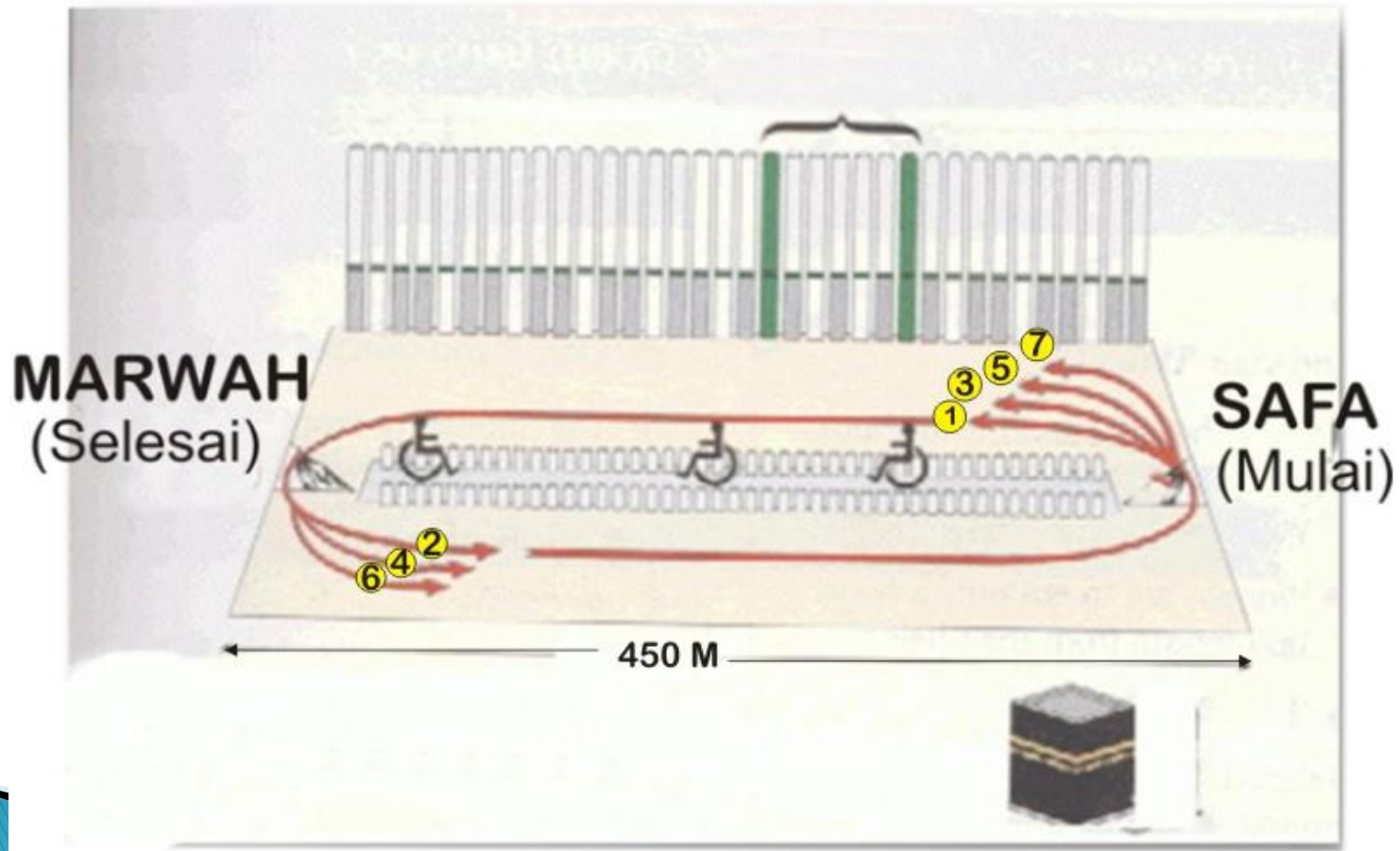
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا وَاسِعًا، وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ
دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmatMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih"



SA'I

A. Dilaksanakan setelah Thawaf, dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.



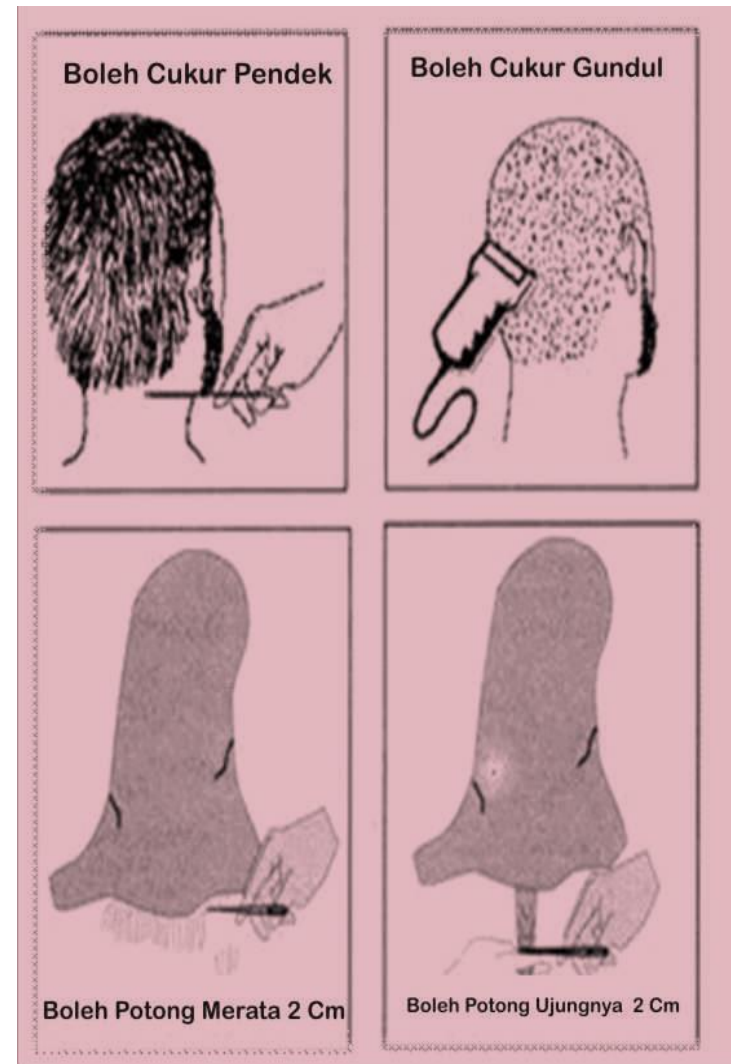
B. Diantara 2 (dua) pilar hijau/lampu hijau disunatkan berlari-lari kecil bagi laki-laki.



C. Tidak ada Sa'i sunat

TAHALLUL (ditandai dengan menggunting rambut)

- A. Dapat dilaksanakan di bukit Marwah atau di pondokan.
- B. Bagi laki-laki dapat menggunting atau mencukur rambut
- C. Bagi wanita cukup menggunting rambut saja.



WUKUF DI ARAFAH

(الحج عرفة)

- A. Berangkat menuju Arafah tanggal 8 Dzulhijjah dengan niat haji bagi haji tamattu
- B. Menempati kemah di Arafah yang telah ditentukan.
- C. Pelaksanaan Wukuf tanggal 9 Dzulhijjah dari ba'da Zuhur sampai dengan sebelum terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah.

عَنْ جُبَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَجُّ عَرَفَةَ فَمَنْ أَدْرَكَ عَرَفَةَ فَقَدْ أَدْرَكَ الْحَجَّ (متفق عليه)

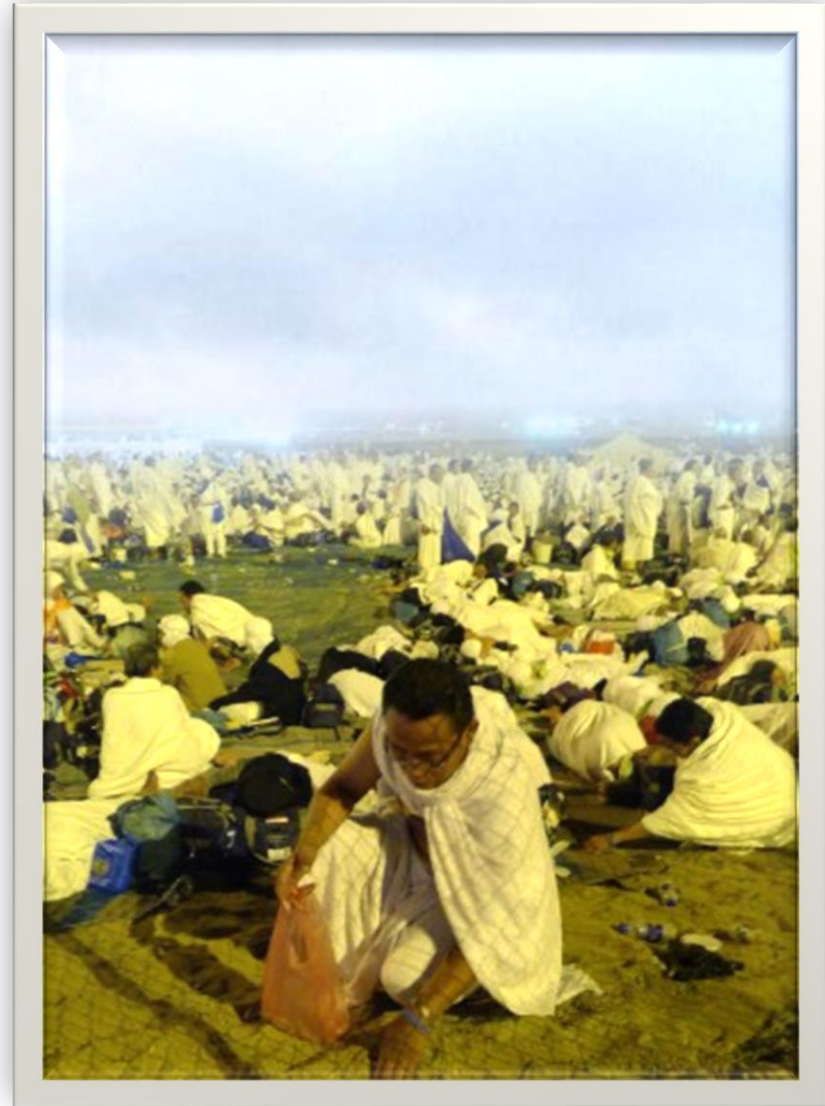
"Diriwayatkan oleh Jabir bin Abdillah, Rasulullah shallahu 'alaihi wassalam bersabda: Haji itu Arafah, barang siapa mendapatkan (wukuf) di Arafah, maka ia mendapatkan haji." (H. R. al-Bukhari Muslim)

- D. Amalan ibadah selama Wukuf: berdoa, membaca al-Quran, Tahlil dan Istighfar serta berzikir.

MABIT DI MUZDALIFAH



- A. Dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah (malam hari).
- B. Berzikir dan mencari batu kerikil sebanyak 49/70.





- C. Mabit di Muzdalifah dan Mina menurut Imam Malik, Syafi'i dan Ahmad bin Hambal hukumnya wajib. Sedangkan menurut Abu Hanifah hukumnya sunat.
- D. Waktu Mabit di Muzdalifah dimulai setelah Maghrib sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijah.

MABIT DI MINA

- A. Mabit di Mina/perluasan Mina pada malam tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah
- B. Amalan ibadah selama mabit di Mina: berdoa, membaca al-Quran, Tahlil dan Istiqhfar serta berdzikir.



- ❑ Tawaf ifadah dan Sa'i dilaksanakan setelah tiba di Makkah (Tahallul Tsani).



الحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة

"Tidak ada balasan yang pantas bagi haji mabrur selain surga"

TERIMAKASIH